

**PENGARUH TINDAK LANJUT HASIL ASESMEN
DIAGNOSTIK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA
KELAS VII PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI SMP AL
IHSAN BINTAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh :

PARTY PUTRI ARZA

NIM.22862302187

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : [www. Stainkepri.ac.id](http://www.Stainkepri.ac.id) Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Party Putri Arza
NIM : 22862302187
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum

Bintan, 15 Juni 2026

Penulis,

Party Putri Arza

NIM.22862302187



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Tindak Lanjut Hasil Asesmen Diagnostik Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII pada Pembelajaran Fikih di SMP Al Ihsan Bintan

Nama : Party Putri Arza
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 22862302187

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Juli 2026

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Bintan, 14 Juli Juli 2026
TIM SIDANG SKRIPSI

KETUA

Dr. Fadhila Yonata, M.Pd
NIP. 199206082018011001

SEKRETARIS

Irza Yuzulla, M.Pd
NIP. 1994102920250520004

PENGUJI I

Dr. Zulhamdan, M.Pd.I
NIP. 198905022019031013

PENGUJI II

Roby Maiva Putra, M.Pd
NIP. 199105132020121019



Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Party Putri Arza
NIM : 22862302187
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Tindak Lanjut Asesmen Diagnostik Terhadap
Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII pada Pembelajaran
Fikih di SMP Al Ihsan Bintan.

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang munaqasyah.
Diharapkan semoga skripsi tersebut sudah dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Mahfuzah Saniah, M.Hum
NIP. 198808042019032007

Bintan, 15 Juni 2026

Pembimbing II

Ediyansyah, M.Pd.I
NIP. 197401022025211002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Program Studi Pendidikan Agama

Islam STAIN Sultan Abdurrahman

Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: *"Pengaruh Tindak Lanjut Asesmen Diagnostik Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran Fikih di SMP Al Ihsan Bintan"*.

Yang ditulis oleh :

Nama : Party Putri Arza

NIM : 22862302187

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Mahfuzah Saniah, M.Hum
NIP. 198808042019032007

Bintan, 15 Juni 2026

Pembimbing II


Ediyansyah, M.Pd.I
NIP. 197401022025211002

ABSTRAK

Party Putri Arza, 2026, 22862302187, Pengaruh Tindak Lanjut Hasil Asesmen Diagnostik Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII pada Pembelajaran Fikih di SMP Al Ihsan Bintan, Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimal dan rendahnya sebagian besar pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Fikih yang ditandai dengan kesulitan siswa dalam memahami, menjelaskan, dan menghubungkan konsep secara mendalam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tindak lanjut hasil asesmen diagnostik terhadap pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Fikih di SMP Al Ihsan Bintan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi-eksperimen* dengan desain *Non-equivalent Control Group* menggunakan teknik total sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 37 siswa yang seluruhnya dijadikan sampel yaitu kelas VII.Zubair sebagai kelas kontrol dan VII.Thalhah sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan berupa *pre-test* dan *post-test* dengan analisis data dilakukan dengan uji *independent T test* dan *paired sample T test* menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tindak lanjut hasil asesmen diagnostik terhadap pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Fikih. Hal ini terlihat hasil uji *Paired Sample t-Test* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, hasil uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan serta menunjukkan bahwa penerapan asesmen diagnostik berpengaruh signifikan. Besarnya pengaruh menggunakan perhitungan *Effect Size* menggunakan rumus *Cohen's d* memperoleh nilai sebesar 1,82 yang termasuk dalam kategori efek besar (*large effect*), sehingga menunjukkan bahwa tindak lanjut hasil asesmen diagnostik memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Fikih di SMP Al Ihsan Bintan.

Kata kunci :Tindak Lanjut Hasil Asesmen Diagnostik, Pemahaman Konsep, Pembelajaran Fikih

ABSTRACT

Perty Putri Arza, 2026, 22862302187, The Effect of Follow-Up Based on the Results of Diagnostic Assessment on the Conceptual Understanding of Seventh-Grade Students in Fikih Learning at SMP Al Ihsan Bintan, Islamic Religious Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands.

This research was motivated by the less-than-optimal conceptual understanding of most students in Fikih learning, as indicated by students' difficulties in understanding, explaining, and connecting concepts in depth. This study aimed to determine the effect of follow-up based on the results of diagnostic assessment on students' conceptual understanding in Fikih learning at SMP Al Ihsan Bintan.

This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design and total sampling technique. The population consisted of all 37 seventh-grade students, who were all selected as the research sample, consisting of Class VII Zubair as the control class and Class VII Thalbah as the experimental class. The instruments used were pre-tests and post-tests. Data were analyzed using the Independent Samples t-Test and Paired Samples t-Test with the assistance of SPSS version 25.

The results showed that follow-up based on the results of diagnostic assessment had an effect on students' conceptual understanding in Fikih learning. The Paired Samples t-Test results for the experimental class showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the pre-test and post-test scores. Furthermore, the Independent Samples t-Test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the experimental and control classes after the treatment was administered. The effect size, calculated using Cohen's d , was 1.82, which falls into the large effect category. These findings indicate that follow-up based on the results of diagnostic assessment had a substantial effect on students' conceptual understanding in Fikih learning at SMP Al Ihsan Bintan.

Keywords: *Follow-Up Based on the Results of Diagnostic Assessment, Conceptual Understanding, Fikih Learning.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Tahun 1987

Nomor : 0543b/U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofiong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَوَّلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى	Fathah dan alif atau ya	â	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
ؤ...	Dammah dan wau	û	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qâla
- رَمَى ramâ
- قِيلَ qîla
- يَقُولُ yaqûlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al- atfâl / raudahtul atfâl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al- madînah al-munawwarah/al-madînatul munawwarah

- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

a. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa

sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalálu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيَّءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallâha lahuwa khair ar-râziqîn/
Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillâhi majrehâ wa mursâhâ

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillâhi rabbi al-'âlamîn/
Alhamdu lillâhi rabbil `âlamîn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmânir rahîm/Ar-rahmân ar-rahîm

memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaâhu gafrûun rahîm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillâhi al-amru jamî`an/Lillâhil-amru jamî`a

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, karunia, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kebodohan menuju zaman yang diterangi oleh ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keimanan

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dengan judul ***“Pengaruh Tindak Lanjut Hasil Asesmen Diagnostik terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII pada Pembelajaran Fikih di SMP Al Ihsan Bintan.”***

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, arahan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag., selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah memimpin dan mengembangkan institusi dengan baik.
2. Bapak Dr. Fadhila Yonata, M.Pd., selaku Plt. Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si., selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, S.E., MM., selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
6. Ibu Mahfuzah Saniah, M.Hum., selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan, kesabaran, arahan, motivasi, dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak Ediyansyah, M.Pd., selaku dosen pembimbing II sekaligus validator ahli yang telah berkenan memberikan masukan dan penilaian terhadap instrumen penelitian yang digunakan penulis, serta kesabaran telah meluangkan waktu, untuk memberikan bimbingan serta saran demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta wawasan selama menjalani proses perkuliahan.
9. Kedua orang tua terkasih beserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta semangat yang tidak pernah putus kepada penulis
10. Kepala SMP Al Ihsan Bintan, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, guru mata pelajaran Fikih, serta seluruh pihak yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama kepada penulis selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik

dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada karya ilmiah ini di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembaca.

Bintan, 20 April 2026

Penulis,



Party Putri Arza

NIM.22862302187



MOTTO

“hidup ini seperti bahtera di lautan, di atas ada ombak kencang yang akan menghadang, dari bawah ada batu karang yang besar, tidak ada yang bisa menguatkan hidup ini, kecuali Allah Ta’ala.”

- Ustadz Abdul Somad

*Kita lelah, tapi Ayah dan Ibu kita jauh lebih lelah.
Jadi, kuatlah untuk mereka.*

-penulis



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, kasih sayang, pertolongan, serta kemudahan yang senantiasa diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan umat Islam, Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umat manusia menuju jalan yang penuh ilmu, iman, dan kemuliaan. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu dan Ayah penulis yang senantiasa menjadi sumber kekuatan terbesar dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, nasihat yang menuntun, serta pengorbanan yang tidak dapat terbalaskan oleh apa pun. Setiap langkah yang penulis tempuh hingga hari ini tidak lepas dari dukungan dan kepercayaan hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan dan keselamatan dunia akhirat kepada Ibu dan Ayah.
2. Bapak dan ibu saudara penulis yang telah memberikan dukungan baik Do'a, kasih sayang, semangat serta menyisipkan sedikit dan banyaknya harta demi keberlangsungan studi penulis, semoga Allah SWT balas kebaikan dan lipat gandakan rezeki mereka.
3. Adik tercinta penulis, Muhammad Naufal beserta keluarga, dan sepupu-sepupu tersayang terutama Ayu Rosha, yang selalu menghadirkan semangat, doa, dan perhatian dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala dukungan dalam setiap proses yang dijalani.

4. Sahabat penulis, terutama Nur Fazila yang kebersamaian susah senang, gundah, serta yang turut hadir dalam langkah perjalanan studi penulis, terima kasih atas semuanya, semoga rahmat Allah SWT senantiasa beriringan dalam perjalanan hidupnya, Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Anggun Dahniar, Lini Cerianingsih, Umi Hamidatul Maula, Riska Nofia Candila, Citra Zulfi Utari, dan Sofia Sukma Dewi yang telah menjadi teman berbagi cerita, bertukar pikiran, serta menghadirkan tawa di tengah padatnya perjalanan kuliah ini. Tak lupa kepada Restu Indhani, Novi Wardani, dan Wahida yang telah penulis anggap layaknya adik sendiri, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini dengan segala perhatian, semangat, dan ketulusan yang diberikan.
5. Terima kasih kepada seluruh teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Kehadiran, bantuan, motivasi, serta kebersamaan yang telah terjalin selama masa perkuliahan menjadi pengalaman yang sangat berarti bagi penulis. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah Swt.

Bintan, 20 April 2026

Penulis,



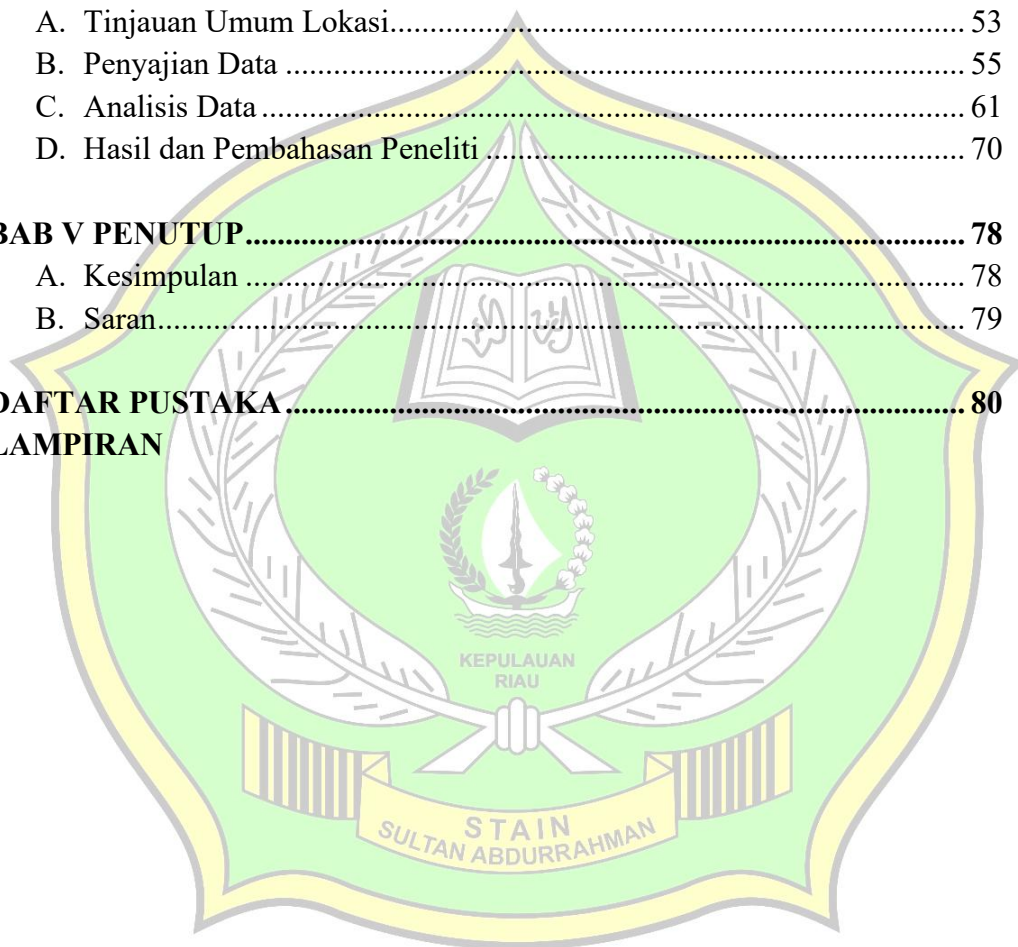
Party Putri Arza

NIM.22862302187

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xvi
MOTTO	xix
HALAMAN PERSEMBAHAN	xx
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Terdahulu.....	12
E. Kerangka Teori.....	14
F. Sistematika Pembahasan	17
 BAB II KONSEP TEORITIS & OPERASIONAL VARIABEL.....	 18
A. Kajian Teori	18
1. Asesmen Diagnostik	18
2. Pemahaman Konsep	26
3. Pembelajaran Fikih.....	33
B. Hipotesis Penelitian.....	36
C. Operasional Variabel.....	36
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 39
A. Desain Penelitian.....	39
1. Pendekatan Penelitian	39
2. Jenis Penelitian.....	40
3. Lokasi Penelitian.....	41
4. Subjek dan Objek Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	42

C. Instrumen Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Tes	45
2. Observasi	46
3. Dokumentasi	46
E. Teknik Analisi Data	47
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	53
A. Tinjauan Umum Lokasi	53
B. Penyajian Data	55
C. Analisis Data	61
D. Hasil dan Pembahasan Peneliti	70
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel I Nilai Tes Pemahaman Siswa Kelas VII	
SMP Al Ihsan Bintang	8
Tabel II Operasional Variabel Bebas	37
Tabel III Operasional Variabel Terikat	38
Tabel IV Penyebaran populasi pada siswa kelas VII	
di SMP Al Ihsan Bintang	42
Tabel V Instrumen Kisi-kisi Soal.....	44
Tabel VI Kriteria Interpretasi <i>Cohen's d</i>	52
Tabel VII Data hasil Kelas Kontrol	57
Tabel VIII Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	58
Tabel IX Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	59
Tabel X Hasil Data Kelas Eksperimen.....	60
Tabel XI Hasil Data Uji Validitas.....	62
Tabel XII Rekalitulasi data Validitas.....	62
Tabel XIII Data Hasil Reliabilitas.....	63
Tabel XIV Data Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel XV Data Hasil Uji Homogenitas	65
Tabel XVI Data Hasil Uji <i>Independent Sample t Test Group Statistics</i>	65
Tabel XVII Data Hasil Uji <i>Independent Sample t Test</i>	66
Tabel XVIII Data Hasil Uji <i>Paired Samples Statistics</i>	67
Tabel XIX Data Hasil Uji <i>Paired Samples Corelations</i>	67
Tabel XX Data Hasil Uji <i>Paired Samples Test</i>	67
Tabel XXI Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Bagan Kerangka Berpikir	16
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing
- Lampiran 2 : Kartu Bimbingan I dan II
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Plagiasi dan Bukti Plagiasi
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Catatan Lapangan
- Lampiran 10 : Modul Ajar Kelas Kontrol
- Lampiran 11 : Modul Ajar Kelas Eksperimen
- Lampiran 12 : Lembar Permohonan Validator
- Lampiran 13 : Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 14 : Soal *Pre-Test* dan *Post Test*
- Lampiran 15 : Lembar Soal Asesmen Diagnostik Kognitif
- Lampiran 16 : Hasil Nilai dan Pemetaan Asesmen Diagnostik Kognitif
- Lampiran 16 : Dokumen Nilai Tes Pemahaman Siswa
- Lampiran 17 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 18 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 19 : Output SPSS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan spiritual. Peningkatan mutu pendidikan tidak cukup diukur dari capaian nilai semata, melainkan dari sejauh mana peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menerapkan pengetahuan yang diperolehnya secara bermakna dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran, pemahaman konsep menjadi indikator penting keberhasilan proses pendidikan, karena menunjukkan bahwa peserta didik tidak sekadar menghafal informasi, tetapi mampu menangkap makna dan keterkaitan antar gagasan.¹

Pada kenyataannya, pembelajaran di berbagai satuan pendidikan masih menghadapi tantangan dalam membangun pemahaman konseptual yang mendalam. Proses pembelajaran kerap berfokus pada penyampaian materi dan pencapaian hasil akhir, sementara pemetaan kemampuan awal peserta didik belum sepenuhnya menjadi perhatian utama. Setiap peserta didik memiliki latar belakang pengetahuan, kesiapan belajar, serta kemungkinan miskonsepsi yang berbeda.² Tanpa identifikasi kondisi awal tersebut, pembelajaran berisiko

¹ Z Nurjasmi, Zaitun, and Murhayati, "Paradigma Baru Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, no. 3 (2024): Hlm.6-7, <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i3.582>.

² R Milda et al., "Application of Cognitivism Theory in Islamic Education Learning for Grade V Students," *Journal of Educational Sciences* 9, no. 3 (2025): Hlm.11, <https://doi.org/10.31258/jes.9.3.p.1731-1741>.

berlangsung secara seragam dan kurang responsif terhadap kebutuhan nyata siswa.

Fenomena ini juga relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi membentuk kesadaran dan pemahaman yang utuh terhadap ajaran Islam. Pembelajaran PAI menuntut keterlibatan kognitif yang mendalam agar nilai-nilai yang diajarkan tidak berhenti pada hafalan, tetapi terinternalisasi dalam sikap dan praktik kehidupan sehari-hari.³

Salah satu mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam adalah Fikih, khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama dan fase D Kurikulum Merdeka sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022.⁴ Pembelajaran Fikih memiliki peran strategis dalam membekali siswa dengan pemahaman terhadap hukum-hukum Islam yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini, siswa tidak hanya diarahkan untuk mengetahui ketentuan syariat, tetapi juga memahami tujuan pensyariaan dan hikmah di baliknya, sehingga pelaksanaan ibadah dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Pembelajaran Fikih tidak cukup apabila hanya menekankan penguasaan hafalan hukum, melainkan perlu diarahkan pada pemahaman

³ S Kurnianingsih, A Fauzi, and D Puspitaningsih, "Holistic Education in the Perspective of Islamic Education: Integration of Spiritual, Intellectual, and Social Values," *ATIKAN: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2025): Hlm.12, <https://doi.org/10.54371/atikan.v1i1.351>.

⁴ Kemendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah Kurikulum Merdeka," *Kemendikbud: Jakarta*. (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022).

konsep yang memungkinkan siswa menalar, mengambil sikap, serta menerapkan ketentuan syari'at secara tepat.⁵

Namun demikian, realitas pembelajaran menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran Fiqih masih menjadi permasalahan yang cukup serius. Siswa cenderung menghafal definisi, dalil, dan ketentuan hukum tanpa memahami makna, alasan, serta keterkaitan antar konsep Fiqih. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada soal yang menuntut penalaran, analisis, maupun penerapan materi dalam konteks kehidupan sehari-hari.⁶ Kondisi ini mengindikasikan bahwa pembelajaran Fiqih belum sepenuhnya mendorong terbentuknya pemahaman konsep secara mendalam, sehingga penguatan aspek konseptual menjadi kebutuhan yang krusial.⁷

Permasalahan tersebut sering kali tidak teridentifikasi secara dini karena pembelajaran diawali tanpa pemetaan kemampuan awal peserta didik. Lebih lanjut permasalahan guru yang umumnya langsung menyampaikan materi pembelajaran tanpa mengetahui sejauh mana pengetahuan awal, kesulitan belajar, maupun miskonsepsi yang dimiliki siswa. Kondisi ini sering memunculkan kecenderungan guru lebih menekankan pada hasil belajar akhir

⁵ Ihsan Satrya Azhar, Ahmad Fuadi, and Muhammad Nuh Dawi, "Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Mengenalkan Hukum Islam Di Madrasah Ibtidaiyah," *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2025): Hlm.8-10, <https://doi.org/10.61082/bunayya.v6i1.452>.

⁶ A A S Huda et al., "Asesmen Diagnostik Kognitif Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 7 Di SMPN 3 Lembang," *Al'ulum Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): Hlm.19, <https://doi.org/10.54090/alulum.298>.

⁷ N Afifah, L Sitika, and R Rukajat, "Integrating Inquiry-based Learning into Fiqh Education to Enhance Conceptual Understanding," *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 18, no. 3 (2025): Hlm.4-7, <https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i3.2118>.

dibandingkan pemahaman konsep yang mendalam. Akibatnya, strategi pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat umum dan kurang responsif terhadap perbedaan kesiapan belajar siswa. Ketidaksesuaian antara tingkat kesulitan materi dan kondisi awal siswa berpotensi menghambat proses pembelajaran serta melemahkan pemahaman konsep yang seharusnya dibangun secara bertahap.⁸

﴿ اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴾ (١٦٥)

*Artinya : Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.*⁹

Ayat di atas mengandung prinsip bahwa proses penyampaian ilmu harus mempertimbangkan keadaan, kemampuan, dan karakteristik orang yang diajar. Dalam konteks pembelajaran Fikih, prinsip hikmah tidak hanya dimaknai sebagai cara menyampaikan materi dengan santun, tetapi juga sebagai upaya memahami kondisi kognitif peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung. Guru tidak dapat menyampaikan materi secara seragam tanpa mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa. Dengan demikian, penerapan asesmen diagnostik menjadi sejalan dengan prinsip hikmah dalam ayat tersebut, karena melalui pemetaan kemampuan awal, guru dapat menyesuaikan strategi

⁸ E M Handayanti et al., "Analisis Karakteristik Peserta Didik Melalui Asesmen Diagnostik Di SD Islam Al Madina Semarang," *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi* 10, no. 1 (2024): Hlm.5-7, <https://doi.org/10.37729/jpse.v10i1.5307>.

⁹ An-Nahl (16) : 125.

pembelajaran agar lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan konseptual siswa.

﴿لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا
وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى
الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ١٨٦﴾

Artinya : Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”¹⁰

Dalam konteks pendidikan, ayat di atas ini mengisyaratkan pentingnya memahami kapasitas dan kesiapan belajar peserta didik sebelum menetapkan target pembelajaran. Tanpa pemetaan kemampuan awal, pembelajaran berpotensi memberikan tuntutan yang tidak proporsional atau terlalu tinggi bagi sebagian siswa atau terlalu rendah bagi yang lain. Oleh karena itu, asesmen diagnostik memiliki urgensi sebagai instrumen untuk mengetahui batas kemampuan dan tingkat pemahaman siswa, sehingga pembelajaran Fikih,

¹⁰ Al-Baqarah (2) : 286.

khususnya pada materi Taharah, dapat dirancang sesuai dengan kapasitas mereka dan tidak menimbulkan kesenjangan pemahaman yang berkelanjutan.

Asesmen diagnostik pula secara konseptual merupakan instrumen pembelajaran yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan awal, kesulitan belajar, serta miskonsepsi siswa sebelum pembelajaran inti dilaksanakan. Melalui asesmen diagnostik, guru dapat memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat pemahaman konsep siswa, sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam merancang strategi dan metode pembelajaran yang lebih tepat sasaran.¹¹ Dengan demikian, asesmen diagnostik berfungsi sebagai fondasi dalam perencanaan pembelajaran yang efektif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Penerapan asesmen diagnostik juga semakin relevan dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Kurikulum ini menekankan pentingnya pemetaan kemampuan awal sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.¹² Oleh karena itu, asesmen diagnostik tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi menjadi bagian integral dari proses pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap keragaman peserta didik.

Adapun dari pengamatan peneliti berdasarkan observasi dimulai pada tanggal 12-09-2025. Dalam praktik pembelajaran Fikih di SMP Al Ihsan

¹¹ Klis Dianti et al., "Analisis Asesmen Diagnostik, Formatif Dan Sumatif Serta Implikasinya Terhadap Efektivitas Sistem Evaluasi Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025): Hlm.3, <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1234>.

¹² Ulil Maufiroh, "Sistematic Literature Review: Penerapan Asesmen Diagnostik Dalam Kurikulum Merdeka," *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 9 (2025): Hlm.13-14, <https://doi.org/10.59141/comserva.v4i9.2776>.

Bintan, khususnya pada materi Taharah, masih ditemukan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar secara mendalam. Kesulitan tersebut tidak hanya terlihat pada kemampuan mendefinisikan istilah, tetapi juga pada kemampuan menjelaskan kembali konsep secara runtut dan sistematis. Ketika diminta menguraikan makna taharah, menjelaskan perbedaan jenis-jenis, atau menerangkan syarat sah beserta konsekuensinya, sebagian siswa masih menunjukkan pemahaman yang belum utuh.

Seluruh siswa di SMP Al Ihsan Bintan merupakan santri pondok pesantren yang telah mendapatkan pembelajaran agama sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa mereka datang ke kelas dengan membawa pengetahuan awal yang relatif beragam, baik dari sisi kedalaman pemahaman maupun cara menerima materi. Meskipun secara umum mereka telah mengenal konsep taharah, terdapat perbedaan tingkat pemahaman antar siswa. Sebagian siswa tampak lebih mampu menjelaskan secara terstruktur, sementara sebagian lainnya masih terbatas pada pemahaman yang bersifat umum saja. Perbedaan ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam penguasaan konsep, meskipun latar belakang pendidikan agama mereka relatif sama.

Pada kenyataannya, dalam situasi evaluasi tertentu, sebagian besar siswa kurang mampu menjawab soal-soal telah dipelajari. Terlebih lagi, ketika pertanyaan diarahkan pada makna konseptual, seperti alasan disyariatkannya taharah, hubungan antara kebersihan lahir dan batin, atau konsekuensi jika salah satu rukun tidak terpenuhi, jawaban yang diberikan cenderung singkat dan kurang mendalam. Siswa juga mengalami kesulitan ketika diminta mengaitkan

konsep yang dipelajari dengan praktik ibadah yang mereka lakukan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki masih dominan pada aspek hafalan dan prosedural, belum sepenuhnya mencerminkan pemahaman konseptual yang komprehensif.

*Tabel I.
Data Nilai Tes pemahaman Siswa Kela VII SMP Al Ihsan Bintan*

No	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa
		>70	<70	
1	VII Zubair	10	9	19
2	VII Thalhah	7	11	18

Sumber: dokumentasi penelitian kelas VII SMP Al Ihsan Bintan

Berdasarkan Tabel I, diketahui bahwa hasil Tes Pemahaman siswa kelas VII SMP Al Ihsan Bintan masih menunjukkan capaian yang belum optimal. Dari total 37 siswa, hanya 17 siswa (45,95%) yang memperoleh nilai ≥ 75 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 20 siswa (54,05%) memperoleh nilai di bawah KKM. Pada kelas VII Zubair, siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 10 orang (52,63%) dan yang belum tuntas sebanyak 9 orang (47,37%). Sementara itu, pada kelas VII Thalhah, sebanyak 7 siswa (38,89%) telah mencapai ketuntasan dan 11 siswa (61,11%) belum mencapai ketuntasan belajar.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai materi Fikih. Hal ini diperkuat dengan dokumen soal tes pemahaman yang tidak hanya mengukur kemampuan mengingat materi, tetapi juga memuat soal uraian yang menuntut kemampuan pemahaman konsep. Dengan demikian, tuntutan pemahaman konsep memberikan indikasi bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih perlu diperhatikan dan diperkuat.

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya upaya untuk mengidentifikasi kemampuan awal, kesulitan belajar, dan kemungkinan miskonsepsi siswa teridentifikasi sejak awal dan tidak berlajut pada materi-materi yang akan dipelajari.

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran memang belum bervariasi adapun selain itu yang lebih krusial yaitu permasalahan tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran yang selama ini belum diawali dengan pemetaan kemampuan awal secara sistematis. Guru umumnya memulai pembelajaran tanpa melakukan identifikasi terstruktur dan belum sepenuhnya memanfaatkan asesmen awal untuk mengidentifikasi kesulitan belajar serta variasi pemahaman maupun kemungkinan miskonsepsi yang dimiliki siswa. Tanpa pemetaan awal yang jelas, pembelajaran cenderung berlangsung secara umum dan belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan konseptual masing-masing siswa. Akibatnya, potensi miskonsepsi yang telah terbentuk sebelumnya dapat terus terbawa dan memengaruhi pemahaman pada materi-materi berikutnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penerapan asesmen diagnostik dipandang relevan sebagai langkah awal untuk memetakan kemampuan dan pemahaman konseptual siswa secara lebih terstruktur. Melalui asesmen diagnostik, guru dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bagian konsep yang telah dipahami dengan baik dan bagian mana yang masih memerlukan penguatan.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH TINDAK LANJUT HASIL ASESMEN DIAGNOSTIK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VII PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI SMP AL IHSAN BINTAN”**. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh tindak lanjut asesmen diagnostik pada tahap awal pembelajaran terhadap pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran Fikih.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang tersebut, oleh karena itu penelitian ini dirumuskan ke dalam pertanyaan penelitian berikut :

1. Apakah tindak lanjut hasil asesmen diagnostik berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII pada pembelajaran Fikih di SMP Al Ihsan Bintan?
2. Seberapa besar Pengaruh tindak lanjut hasil asesmen diagnostik terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII pada pembelajaran fikih di SMP Al Ihsan Bintan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh tindak lanjut asesmen diagnostik terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII pada pembelajaran Fikih di SMP Al Ihsan Bintan.

- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tindak lanjut hasil asesmen diagnostik terhadap pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Fikih di SMP Al Ihsan Bintan.

2. Kegunaan

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pendidikan Islam, khususnya mengenai penerapan asesmen diagnostik dalam pembelajaran Fikih serta pemahaman konsep siswa, dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait asesmen diagnostik dalam pembelajaran keagamaan.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini berupaya menawarkan alternatif penerapan asesmen diagnostik dalam pembelajaran Fikih, sehingga guru dapat mengidentifikasi kemampuan awal dan kesulitan belajar siswa secara lebih akurat, serta merancang strategi pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep Fikih secara lebih mendalam. Melalui penerapan asesmen diagnostik, siswa dapat mengetahui tingkat penguasaan konsepnya sejak awal pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang mengintegrasikan asesmen sebagai bagian penting dari proses pembelajaran sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

D. Kajian Terdahulu

Mendukung kajian penelitian ini, penulis menelaah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dibahas. Kajian tersebut bertujuan untuk memperkuat landasan penelitian serta menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut.

Skripsi Fieky Mawddah berjudul *“Implementation of Diagnostic Assessment in Islamic Education Subjects in Independent Curriculum Schools at SMP Negeri 3 Cikarang Utara”* mengkaji implementasi asesmen diagnostik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang SMP menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian tersebut menitikberatkan pada proses penerapan asesmen diagnostik serta pemanfaatannya oleh guru dalam memetakan kesiapan belajar dan karakteristik siswa sebagai dasar penyusunan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada objek kajian, yaitu asesmen diagnostik dalam mata pelajaran agama di jenjang SMP. Namun, penelitian Mawddah berfokus pada aspek implementasi dan peran guru tanpa mengukur dampaknya terhadap kemampuan kognitif siswa secara terukur. Selain itu, penelitian tersebut tidak menggunakan

desain eksperimen maupun analisis statistik untuk mengetahui perbedaan hasil belajar. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menguji pengaruh tindak lanjut berdasarkan hasil asesmen diagnostik terhadap pemahaman konsep siswa melalui pendekatan kuasi-eksperimen sehingga menghasilkan temuan yang lebih empiris dan terukur.¹³

Penelitian Darda Khansa Fauziah berjudul “*Asesmen Diagnostik pada Pembelajaran PAI Berdiferensiasi di SMPN 1 Jatilawang Banyumas*” Fokus kajiannya terletak pada peran asesmen diagnostik sebagai dasar perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada penggunaan asesmen diagnostik sebagai instrumen pemetaan kemampuan awal dalam pembelajaran PAI. Akan tetapi, penelitian tersebut lebih menekankan pada strategi pembelajaran berdiferensiasi dan peran guru, tanpa mengkaji pemahaman konsep sebagai yang diukur secara kuantitatif. Penelitian ini memperluas kajian tersebut dengan menempatkan pemahaman konsep sebagai variabel terikat yang dianalisis melalui uji statistik untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh tindak lanjut hasil asesmen diagnostik.¹⁴

Skripsi Juwita Judding berjudul “*Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Penerapan Asesmen Diagnostik pada Kurikulum Merdeka Kelas V SDN 360 Pintoe Kabupaten Luwu*” mengkaji optimalisasi

¹³ Fieky Mawddah, “Implementation of Diagnostic Assessment in Islamic Education Subjects in Independent Curriculum Schools at SMP Negeri 3 Cikarang Utara” (Universitas Darussalam Gontor, 2025), <https://repo.unida.gontor.ac.id/5245/>.

¹⁴ Darda Khansa Fauziah, “*Asesmen Diagnostik Pada Pembelajaran PAI Berdiferensiasi Di SMPN 1 Jatilawang Banyumas*” (Universitas Islam Negri Saifuddih Zuhri, 2024), <https://repository.uinsaizu.ac.id/26112>.

pembelajaran PAI melalui asesmen diagnostik pada implementasi Kurikulum Merdeka di jenjang sekolah dasar dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menekankan fungsi asesmen diagnostik dalam membantu guru menyesuaikan pembelajaran dengan kesiapan siswa. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada konteks penggunaan asesmen diagnostik dalam pembelajaran agama. Namun, penelitian tersebut berorientasi pada proses dan optimalisasi pembelajaran, bukan pada pengukuran kemampuan kognitif tertentu, serta tidak menggunakan desain eksperimen untuk menguji pengaruhnya secara kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini memosisikan pemahaman konsep siswa pada jenjang SMP/MTs sebagai variabel yang diukur secara sistematis melalui desain kuasi-eksperimen, sehingga memberikan kontribusi analitis yang berbeda dan lebih spesifik.¹⁵

E. Kerangka Teori

Menurut Samsinar dan Wakifah, asesmen diagnostik merupakan asesmen yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal peserta didik sebelum mengikuti proses pembelajaran. Asesmen ini digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan, karakteristik, kebutuhan belajar, serta kesulitan yang dialami peserta didik sehingga guru dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi belajar siswa secara lebih mendalam.

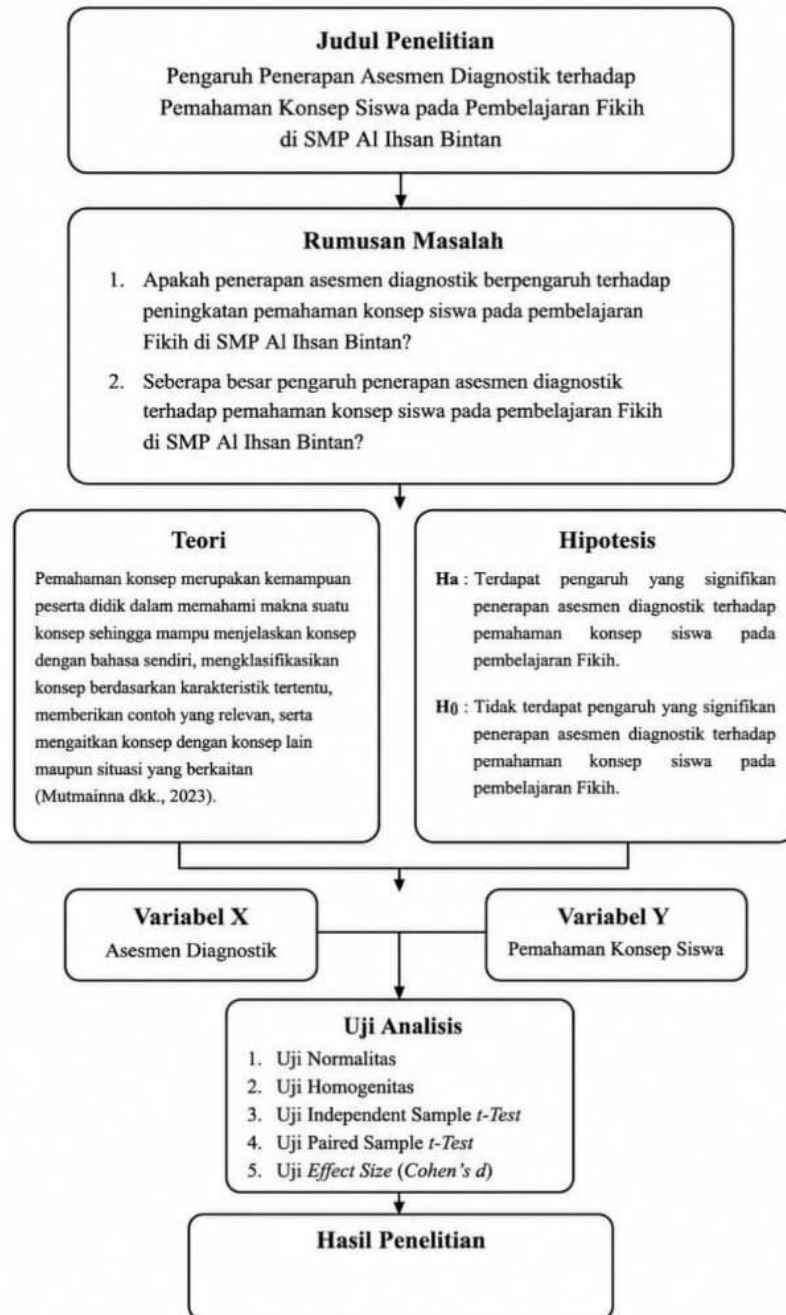
Menurut Mutmainna dkk., pemahaman konsep merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami makna suatu konsep sehingga mampu

¹⁵ Juwita Judding, “*Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Asesmen Diagnostik Pada Kurikulum Merdeka Kelas V SDN 360 Pintoe Kabupaten Luwu*” (Universitas Islam Negri, 2025), <https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/11606>.

menjelaskan konsep dengan bahasa sendiri, mengklasifikasikan konsep berdasarkan karakteristik tertentu, memberikan contoh yang relevan, serta mengaitkan konsep dengan konsep lain maupun situasi yang berkaitan. Adapun berdasarkan kerangka teori tersebut dapat digambarkan dalam bagan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir



F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab pembahasan sesuai pedoman yang berlaku.¹⁶ adapun peneliti akan mendeskripsikan sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

BAB I memuat pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka berpikir, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi kajian teori yang meliputi teori asesmen diagnostik, teori pemahaman konsep, teori konstruktivisme, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian

BAB III memuat metode penelitian yang mencakup jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang memaparkan hasil pengolahan data penelitian, analisis statistik, serta interpretasi hasil penelitian terkait pengaruh asesmen diagnostik terhadap pemahaman konsep siswa pada pembelajaran fikih.

BAB V merupakan penutup yang memuat kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan

¹⁶ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* (Bintan: Pusat Penjaminan Mutu (P2M) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2022). Hlm.73

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Afifah, N, L Sitika, and R Rukajat. "Integrating Inquiry-based Learning into Fiqh Education to Enhance Conceptual Understanding." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 18, no. 3 (2025): <https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i3.2118>.
- Ahadi, Giatma Dwijuna, and Neni Nur Laili Ersela Zain. "The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, and Shapiro-Wilk." *Eigen Mathematics Journal* 6, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131>.
- Al-Quran Kementrian Agama RI. *Alquran Dan Terjemahannya. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2023. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Anggraini, Winda, Fajar Kurniawan, Susilawati, and Aulia Hasna. "Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Teori Pilihan Karir Holland Di Indonesia." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2022. <https://doi.org/10.51214/bocp.v2i2.34>.
- Anwar, and Muhammad Nursan. *Buku Ajar Processing Data Penelitian Menggunakan Software SPSS*. Mataram: Pustaka Bangsa, 2025.
- Asnawi, A, T M Sahudra, D Ramadhani, A K Kenedi, G Aosi, M R Wardhana, and N A Khalil. "Development of Digital Diagnostic Test Instruments for Differentiated Learning Process in Elementary Schools." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9, no. SpecialIssue (2024): <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9iSpecialIssue.6125>.
- Azhar, Ihsan Satrya, Ahmad Fuadi, and Muhammad Nuh Dawi. "Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fikih Dalam Mengenalkan Hukum Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2025): <https://doi.org/10.61082/bunayya.v6i1.452>.
- Badan Standar dan Asesmen Pendidikan, Kurikulum. *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen: Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2025*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, 2025.

- Batara, Dika Raihan, Ramdani Ardiansyah, Yoga Bonvilio Brady Yanwas, Nabil Naumi, Rafli Achmad Slamet, and Ahman Ahman. "Langkah-Langkah Menentukan Populasi Dan Sampel Yang Tepat Dalam Penelitian." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2024): <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i2.457>.
- Dianti, Klis, Maria Ulfah, Abd Salam, Gunawan Gunawan, and Luthfiyah Luthfiyah. "Analisis Asesmen Diagnostik, Formatif Dan Sumatif Serta Implikasinya Terhadap Efektivitas Sistem Evaluasi Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025): <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1234>.
- Diwian Jaya Putra, I Putu Okta, Cahya Tri Purnami, and Apoina Kartini. "Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Gabungan Model Evaluasi Sistem Informasi Gizi Terpadu." *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 2024. <https://doi.org/10.14710/jmki.12.1.2024.79-89>.
- Efriani, Arvin. *Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka*. Deli Serdang: PT Mifandi Mandiri Digital, 2024.
- Fajriah, Linda, ed. "Psikologi Kesehatan." Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Fauziah, Darda Khansa. "Asesmen Diagnostik Pada Pembelajaran PAI Berdiferensiasi Di SMPN 1 Jatilawang Banyumas." Universitas Islam Negri Saifuddih Zuhri, 2024. <https://repository.uinsaizu.ac.id/26112>.
- Hairun, Yahya. *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Handayanti, E M, J Suliyanto, S Sukanto, and W Windyati. "Analisis Karakteristik Peserta Didik Melalui Asesmen Diagnostik Di SD Islam Al Madina Semarang." *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi* 10, no. 1 (2024): <https://doi.org/10.37729/jpse.v10i1.5307>.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hayati, Rahmi, Ida Wahyu Wijayati, Feby Arief Nugroho, Muh Fajar Fazriansyah, Nurdini, Tri Hutami Wardoyo, Sutrisno Sadji Evenddy, et al. *Asesmen Pembelajaran: Teori Dan Praktik*. Serang: PT Sada Kurnia Pustaka, 2025.
- Hermanto, Agus, and Rohmi Yuhani'ah. *Pengantar Ilmu Fikih*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.

Hidayah, Nur, Hardika, Yuliati Hotifah, Sinta Yuni Susilawati, and Imam Gunawan. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2017.

Huda, A A S, A Alamsyah, S Selvia, and N Sangadah. "Asesmen Diagnostik Kognitif Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 7 Di SMPN 3 Lembang." *Al'ulum Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): <https://doi.org/10.54090/alulum.298>.

Indonesia, Kementerian Agama Republik. "Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah." Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, April 11, 2019. <https://dki.kemenag.go.id/informasi/keputusan-menteri-agama-republik-indonesia-nomor-183-tahun-2019-tentang-kurikulum-pai-dan-bahasa-arab-pada-madrasah>.

Ismail, and Nenny Indrawati. *Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Eureka Media Aksara, 2022.

Ismail, Muhammad Ilyas, and Nurfikriyah Irhashih Ilyas. *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers, 2024.

Judding, Juwita. "Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Asesmen Diagnostik Pada Kurikulum Merdeka Kelas V SDN 360 Pintoe Kabupaten Luwu." Universitas Islam Negeri, 2025. <https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/11606>.

Juliana, Syarifuddin Ondeng, and Ulfiani Rahman. "Konsep Dasar Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2025. <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.35817>.

Kemendikbud. "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah Kurikulum Merdeka." *Kemendikbud: Jakarta*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.

Khadziq, Muhammad Fuadzy Al, and Muh. Wasith Achadi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2023): <https://doi.org/10.46963/alliqo.v8i2.1500>.

Khallaf, Abdul Wahhab. *Ilmu Ushul Fiqh (Terjemahan Edisi Indonesia)*. Pustaka Amani, 2022.

Kurnianingsih, S, A Fauzi, and D Puspitaningsih. "Holistic Education in the Perspective of Islamic Education: Integration of Spiritual, Intellectual, and Social Values." *ATIKAN: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2025): <https://doi.org/10.54371/atikan.v1i1.351>.

- Maryani, Ika. *Asesmen Dan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: K-Media, 2023.
- Maryani, Ika, Enung Hasanah, and Suyanto. *Asesmen Diagnostik Pendukung Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: K-Media, 2023.
- Maufiroh, Ulil. "Sistematic Literature Review: Penerapan Asesmen Diagnostik Dalam Kurikulum Merdeka." *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 9 (2025): <https://doi.org/10.59141/comserva.v4i9.2776>.
- Mawddah, Fieky. "Implementation of Diagnostic Assessment in Islamic Education Subjects in Independent Curriculum Schools at SMP Negeri 3 Cikarang Utara." Universitas Darussalam Gontor, 2025. <https://repo.unida.gontor.ac.id/5245/>.
- Milda, R, A Putri, D Harto, and I Suryana. "Application of Cognitivism Theory in Islamic Education Learning for Grade V Students." *Journal of Educational Sciences* 9, no. 3 (2025): <https://doi.org/10.31258/jes.9.3.p.1731-1741>.
- Misbahudholam AR, Muhammad. *Memahami Karakteristik Peserta Didik*. Jakarta: TareBooks, 2021.
- Mutmainna, A M Irfan Taufan Asfar, A M Iqbal Akbar Asfar, Andi Nurannisa F.A., Riska, and Resky Handayani. *Pemahaman Konsep Siswa Bernuansa Etnomatematika Berbasis Permainan Ethnogames 3D*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Nasution, Atikah Rahmah, Raphli Ardhana, and Almira Amir. "Uji Hipotesis Dua Sampel." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 4 (2025): 1–12. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.40028>.
- Nata, A. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana, 2022.
- Ngalimun. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017.
- Nurhaswinda, Nursantri Muslimah, and Chania Eka Yuliani. "Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Analisis Statistik." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 12, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11233>.
- Nurjasmi, Z, Zaitun, and Murhayati. "Paradigma Baru Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, no. 3 (2024): <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i3.582>.

- Rahmatullah, Muhammad, Rusmilah Hamid, and Mansur. *Pembelajaran Fikih*. Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014.
- Rasyid, Fathor. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori, Metode, Dan Praktek*. Kediri: IAIN Kediri Press, 2022.
- Saefuddin, M Teguh. "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian." *Pendas*, 2023. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.12005>.
- Safitri, Bela. "Data Pokok SMP AL IHSAN BINTAN." Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, April 11, 2025. <https://dapo.kemendikdasmen.go.id/sekolah/FF209989C346ABA9186C>.
- Safitri, Meilani, M Ridwan Aziz, Dina Nazriani, Heri Gunawan, Intan Cahya Pramudita, Ade Ubaidah, Tri Wintolo Apoko, Firdaus, Agil Zuhul Traindro, and Muhammad Zahrudin Afnan. *Teori Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dan Implementasi*. Cendekia Publisher, 2025.
- Samsinar, S, and Wakifah. *Asesmen Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2024.
- Sembiring, Tamaulina Br., Irmawati, Muhammad Sabir, and Indra Tjahyadi. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024.
- Skripsi, Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Bintan: Pusat Penjaminan Mutu (P2M) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2022.
- Soesana, Abigail, Hani Subakti, Karwanto, Anisa Fitri, Sony Kuswandi, Lena Sastri, Ilham Falani, Novita Aswan, Ferawati Artauli Hasibuan, and Hana Lestari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. "Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5599–5609. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Sulistiyono. "Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pengelolaan Sekolah Sepakbola Berbasis Sistem Manajemen Mutu." *Medikora*, 2022. <https://doi.org/10.21831/medikora.v21i1.48829>.

Sumbodo, Yama P, Marzuki, Sandi Mahesa Yudiantara, and Widiastuti. *Metode Penelitian: Panduan Lengkap Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024.

Suryaman, Heri. *Teori Belajar*. Eureka Media Aksara, 2024.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Suyono, and Hariyanto. *Belajar Dan Pembelajaran: Teori Dan Konsep Dasar*. Remaja Rosdakarya, 2014.

Tumurang, Marjes. *Metodologi Penelitian*. Cilacap: PT Media Pustaka Indo, 2024.

Wahab, Gusnarib, and Rosnawati. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.

